

Abstrak— Lanskap penilaian kredit yang terus berkembang menghadirkan tantangan yang semakin kompleks dalam menilai risiko keuangan secara akurat di era digital. Kompleksitas dalam penilaian kredit semakin meningkat, didorong oleh kebutuhan industri yang terus berubah dan demografi digital yang bergeser. Metode penilaian kredit tradisional menghadapi tantangan dengan semakin beragamnya perilaku keuangan dan meningkatnya jumlah individu dengan riwayat kredit yang terbatas atau tidak ada sama sekali. Model kami mengatasi kompleksitas ini dengan menerapkan '3C' dalam penilaian kredit: Capacity (Kemampuan), Character (Karakter), dan Conditions (Kondisi). Kemampuan dinilai menggunakan data demografis, memberikan wawasan tentang stabilitas keuangan. Karakter dievaluasi melalui aktivitas pengguna, memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang perilaku individu. Kondisi dipahami dari data jaringan, mencerminkan pengaruh ekonomi yang lebih luas. Pendekatan kami membantu lembaga keuangan dalam menjelajahi pasar baru dengan memberikan wawasan tentang individu dengan riwayat kredit yang terbatas. Model kami mengatasi lanskap penilaian risiko kredit yang terus berkembang, meningkatkan inklusivitas keuangan, dan memfasilitasi evaluasi risiko yang lebih akurat serta keputusan kredit yang lebih tepat.